

OPTIMALISASI KOLAM PANCING DALAM Mendukung PROGRAM DESA WISATA SUMBERMULYO JOMBANG

Ririn Febriyanti¹⁾, Mario Gunawan¹⁾, Shelvi Anggraita Puspa¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Ririn Febriyanti
E-mail : ririnfebriyanti28028201@gmail.com

Diterima 31 Mei 2022, Direvisi 14 Juli 2022, Disetujui 15 Juli 2022

ABSTRAK

Kolam pemancingan ikan dengan nama MURNI JAYA ini diresmikan pada tahun 2019 tetapi belum dikelola secara maksimal. Contoh konkretnya yaitu lingkungan sekitar tempat kolam pancing tidak terurus dengan baik, kurangnya kesadaran, pengetahuan masyarakat sekitar yang sebenarnya memiliki potensi yang tinggi dalam pengembangan desa wisata. Maka selaku pengemban Tri darma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah kegiatan pengabdian masyarakat ini secara langsung memberikan pendampingan untuk meningkatkan destinasi kolam pemancingan tersebut dengan melibatkan unsur-unsur kepariwisataan di Desa SumberMulyo. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain adalah (1). Belum maksimal publikasi kolam pemancingan MURNI JAYA ke khalayak umum sehingga mengakibatkan jumlah pengunjung yang minim, (2). Masih kurang kesiapan Sumber daya Kelompok Mitra dalam hal pengelolaan Wisata Kolam Pancing. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini diantaranya: 1). Participatory Rural Appraisal (PRA) yaitu metode yang melibatkan masyarakat sekitar, 2). Pendampingan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai pengelolaan wisata kolam pancing meliputi manajemen e-business, dan lain lain; 3). Diskusi yang berupa tanya jawab tetapi lebih tepatnya sharing pengalaman mengenai pengelolaan wisata kolam pancing. Hasil dari pengabdian ini diantaranya pengelola BUMDES Kolam Pancing dan Cafe Murni Jaya dapat mengetahui mengenai apa itu E-Business dan bisa menerapkan proses pengaplikasian shopee sebagai media penjualan produk, serta khalayak umum mengetahui kolam pancing yang berada pada Desa SumberMulyo.

Kata kunci: optimalisasi kolam pancing; pemberdayaan ekonomi; desa wisata

ABSTRACT

This fishing pond with the name MURNI JAYA was inaugurated in 2019 but has not been managed optimally. Concrete examples are the environment around where the fishing pond is not well maintained, lack of awareness, knowledge of the surrounding community which actually has high potential in developing a tourist village. So as the bearer of the Tri Dharma of Higher Education, one of which is this community service activity, he directly provides assistance to improve the destination of the fishing pond by involving tourism elements in SumberMulyo Village. The problems faced include (1). The publication of MURNI JAYA's fishing pond has not been maximized to the general public, resulting in a minimal number of visitors, (2). There is still a lack of readiness of Partner Group Resources in terms of management of Fishing Pond Tourism. The methods used in this service program include: 1). Participatory Rural Appraisal (PRA) is a method that involves the surrounding community, 2). Assistance to increase partners' understanding of fishing pond tourism management including e-business management, and others; 3). Discussions in the form of questions and answers, but more precisely sharing experiences regarding the management of fishing pond tourism. The results of this service include the managers of BUMDES Fishing Ponds and Cafe Murni Jaya being able to find out what E-Business is and being able to apply the shopee application process as a product sales medium, as well as the general public knowing the fishing pond located in Sumber Mulyo Village.

Keywords: fishing pond optimization; economic empowerment; tourism village

PENDAHULUAN

Desa Sumbermulyo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Desa SumberMulyo berjarak 5 km dari pusat pemerintahan

Kecamatan Jogoroto, 4 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Jombang. Desa Sumbermulyo juga membuat kolam pancing yang dikelola oleh BUMDES. Kolam pancing ini sudah berdiri dari 2 tahun yang lalu dan

dibangun melalui anggaran dana desa. Kolam Pemancingan ikan Desa SumberMulyo ini sebagai salah satu objek wisata yang akan mendorong peningkatan ekonomi bagi kelompok mitra di Desa SumberMulyo. Akhir-akhir ini Pemerintah juga sedang gencar-gencarnya mengkampanyekan sektor pariwisata untuk meningkatkan perekonomian (Satrya, dkk., 2019).



Gambar 1. Kondisi Kolam Pancing

Banyaknya kolam pancing yang tutup akibat tidak bisa menghadapi kendala mengakibatkan bangkrut. Sedangkan kolam pemancingan yang masih bisa bertahan sampai saat ini adalah kolam pancing yang memiliki strategi dalam hal pengelolaan kolam pancing. Penelitian tentang peranan wisata kolam pancing juga diutaraka oleh Nasution (2009) bahwa usaha wisata pemancingan secara nyata dapat memberikan manfaat bagi warga sekitar lokasi. Pada jangka panjang program pengembangan wisata kolam pancing ini merupakan salah satu bentuk cara untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan usaha untuk memajukan kolam pemancingan tersebut dengan melibatkan unsur-unsur kepariwisataan di Desa SumberMulyo. Diantaranya adalah 1). Aspek kesiapan masyarakat dan ekonomi dalam memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat Desa SumberMulyo ; 2). Aspek publikasi yang mendukung desa wisata, dalam hal ini dengan adanya kolam pancing Bumdes Murni Jaya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian diantaranya yaitu 1). Membuat publikasi Wisata Kolam Pancing baik melalui media elektronik maupun media sosial, 2). Sosialisasi mekanisme pengelolaan kolam pemancingan sebagai upaya untuk meningkatkan sumber Daya Kelompok Mitra dengan memanfaatkan *e-business*.

METODE

Ada Beberapa metode yang digunakan dalam program pengabdian ini diantaranya:

1. Participatory Rural Appraisal (PRA) yaitu metode yang mengutamakan pelibatan masyarakat dalam keseuruhan

rencana kegiatan program pengabdian ini.

2. Sosialisasi atau pendampingan Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Sosialisasi ini berupa pendampingan yang dilakukan tim pengabdian dalam rangka meningkatkan pemahaman mitra mengenai pengelolaan wisata kolam pancing meliputi aspek manajemen *e-business*, dan lain lain.
3. Diskusi Diskusi ini bukan hanya berupa tanya jawab tetapi lebih tepatnya sharing pengalaman mengenai pengelolaan wisata kolam pancing. Hal ini bisa menumbuhkan semangat untuk lebih berinovasi dalam mengelola wisata pancing di Desa Sumber Mulyo.

Sedangkan tahapan pada pengabdian ini dibagi beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahap Persiapan Pra Survei atau Observasi permasalahan dan kebutuhan Mitra.
2. Tahap Pelaksanaan Pada tahap ini dilakukan serangkaian kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya
3. Evaluasi Program Pada kegiatan ini melakukan kroscek atau perbandingan dengan sebelum kegiatan program pengabdian dilakukan dan sesudah pelaksanaan program kegiatan. Keberhasilan program pengabdian ditandai dengan perubahan yang positif bagi mitra.
4. Pelaporan Menyusun Laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa kegiatan pengabdian ini dilakukan dan publikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk publikasi wisata kolam pancing melalui media elektronik maupun media sosial. Kemudian membuat desain wisata target,serta memberikan wawasan tentang mekanisme pengelolaan wisata kolam pancing melalui kegiatan *e-business*. Tahapan secara detail, sebagai berikut::

1. Pada tahap Persiapan, tim pengabdian yang berjumlah 3 orang yang beranggotakan dua mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Pada tahap ini dilakukan kegiatan Pra Survei atau Observasi permasalahan dan kebutuhan Mitra, Pembentukan Tim Berdasarkan job deskripsi yang dibutuhkan dalam

menyelesaikan permasalahan mitra dan dilanjutkan koordinasi, Menyiapkan Alat dan Bahan Pembuatan materi kegiatan, pembelian alat yang diperlukan sesuai dengan rencana di lapangan

2. Pada Tahap Pelaksanaan

a. Pembuatan Video Youtube yang berisikan petunjuk arah, kawasan Wisata Kolam Pancing. Kegiatan dilaksanakan bekerjasama dengan tim Pengabdian dan Mitra. Kegiatan ini melibatkan beberapa anggota masyarakat sekaligus pengelola BUMDES MURNI JAYA.



Gambar 2. Proses Pembuatan Video Youtube

Adapun langkah-langkah yang dilakukan tim pengabdian untuk membuat video diantaranya:

- 1) Menentukan strategi konten yang ingin dibuat.
Hal yang harus dipersiapkan tim pengabdian yaitu menentukan audience atau calon yang menonton, menentukan kategori, dan menciptakan ciri khas dari konten.
- 2) Menentukan ide dan topik dari konten video
Tim pengabdian menggunakan sketsa sederhana baik dari segi topik memperkenalkan kolam pancing BUMDES MURNI JAYA, Fasilitas yang ada di kolam pancing Bumdes Murni Jaya, akses jalan menuju kolam pancing Bumdes Murni Jaya, Keuntungan apa yang bisa diperoleh di kolam pancing Bumdes Murni Jaya.
- 3) Menyiapkan peralatan untuk membuat konten antara lain: Microphone dan audio recorder, Camera holder dan Tripod, untuk meminimalisir guncangan pada video.
- 4) Mempersiapkan unsur- unsur pra produksi.
Tim pengabdian mempersiapkan beberapa hal diantaranya: Naskah, Storyboard sebagai gambaran

tampilan video, Shot list, untuk mengetahui jumlah dan jenis bidikan yang diperlukan.

- 5) Merekam konten yang akan dijadikan video. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan ada adegan, dan video yang kurang "pas" sehingga direnovasi ulang.
- 6) Mengedit video
. Tahapan ini mengolah kumpulan video yang telah direkam. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah menyatukan kumpulan video, mencocokkan audio, memasukkan music background, hingga menambahkan efek.
- 7) Mengunggah video ke Youtube
Tim pengabdian mengupload video ke channel youtube.



Gambar 3. Video Diunggah Di Youtube

- b. Sosialisasi mekanisme pengelolaan kolam pemancingan dengan memanfaatkan e-business
Kegiatan Sosialisasi E-Business dilakukan dengan berbagai rangkaian diantaranya:
 - 1) Pengisian daftar hadir
 - 2) Pemberian Materi
Pemateri menyampaikan materi tentang jenis-jenis dan implementasi E-Business, serta pemanfaatan media promosi digital marketing sebagai media promosi dan penjualan hasil produk Kolam Pancing dan Cafe Murni Jaya. Pemanfaatan media promosi digital marketing diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengembangkan kolam pancing tersebut menurut Nuryanti, (2013).

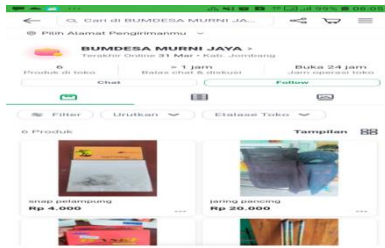
- 3) Diskusi
Setelah materi disampaikan, peserta sosialisasi dipersilahkan untuk bertanya dan pemateri dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan.
- 4) Pendampingan mengenai pembuatan praktek pengaplikasian pembuatan toko online dan berbagai media sosial yang telah booming pada saat ini.



Gambar 4. Kegiatan E Business



Gambar 5. Praktek Pengaplikasian Toko Online



Gambar 6. Hasil dari Toko Online oleh Pengelola BUMDES Murni Jaya

3. Pada Tahap Evaluasi Program
Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas program yang disampaikan tim pengabdian. Berikut merupakan hasil kegiatan pengabdian:

Tabel 1 Prosentase Pencapaian Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan Pengabdian	Prosentase
1	Pembuatan Video Youtube yang berisikan petunjuk arah, kawasan Wisata	100%

Kolam Pancing		
2	Sosialisasi mekanisme pengelolaan kolam pemancingan sebagai upaya untuk meningkatkan sumber DayaKelompok Mitra dengan memanfaatkan e-business	100%

Evaluasi yang dilakukan kepada mitra adalah:

1. Dengan adanya publikasi Wisata Kolam Pancing baik melalui media elektronik maupun media sosial terjadi peningkatan jumlah pengunjung.
2. Peningkatan Pemahaman tentang mekanisme pengelolaan kolam pemancingan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat pada bidang pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan kolam pancing dalam menunjang program Desa Wisata i mengatasi masalah minimnya publikasi kolam pancing BUMDES MURNI JAYA dan minimnya kesiapan Sumber daya Kelompok Mitra dalam hal pengelolaan Wisata Kolam Pancing diantaranya yaitu pengelola BUMDES Kolam Pancing dan Cafe Murni Jaya dapat mengetahui mengenai apa itu E-Business dan bisa menerapkan proses pengaplikasian shopee sebagai media penjualan produk, serta khalayak umum mengetahui kolam pancing yang berada pada Desa SumberMulyo.

Adapun saran dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini diantaranya: (a). Tim pengabdian berharap agar mitra dapat berkreasi lagi dalam menciptakan inovasi tidak hanya tokopedia sebagai toko online saja tetapi toko yang lainnya juga; (b). Fasilitas- fasilitas yang ada di kolam pancing bisa ditingkatkan lagi misalnya dengan menambah spot-spot foto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pimpinan STKIP PGRI Jombang dan Tim P3M STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan terima kasih kepada mitra BUMDES MURNI yang berkenan untuk bekerjasama dengan tim pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

Nasrullah, Rulli, (2015), Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Nasution, Syarif Hakim. (2009). Peranan Wisata Pemancingan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Program Studi Pasca. Universitas Sumatera Utara.
- Nuryanti, (2013). Peran *E-Commerce* Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah UKM. Jurnal Ekonomi Vol 21, No. 4
- Pasigai, M. A. (2009). Pentingnya Konsep Dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
- Ritonga, Abdul Kadir, Tauhid Booni, dan Dalimunthe Femmy Indriany. (2007). Hasil Penelitian Potensi Dusun Wisata Pemancingan Paluh Merban Desa Tanjung Rejo. Unit Penelitian Dan Pengembangan Pada Masyarakat. Akademi Pariwisata Medan, Medan.
- Satrya, D. G., Kaihatu, T. S., & Pranata, L (2019). Upaya Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Desa Ekowisata di Dusun Mendiro, Desa Panglungan, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang.
- Soekartawi, (2016). Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmawati, Rina. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Harga Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutrisno. (2019). Pengembangan Potensi Lokal Desa Rejosari Kecamatan Jatirejo Mojokerto Guna Mewujudkan Desa Wisata. In Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM (No. 1, pp. 67-71)
- Umar. H, (2007). Studi Kelayakan Bisnis. Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis secara Konprehensif. Edisi 3. Jakarta: gramedia Pustaka Utama.